

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, sebagai pembawa acara atau pelawak. Menurut Bari (1995:3) penyiar adalah seorang yang bertugas menyebar luaskan sesuatu atau lebih informasi yang terjamin akurasinya dengan mengandalkan radio dan televisi atau lainnya dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengar, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.

Penyiar radio selalu berinteraksi dengan dua kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat yang pertama adalah para pendengar siaran yang berinteraksi dengan penyiar melalui gelombang radio. Dalam hal ini, seorang penyiar dituntut menjadi sosok yang bisa menjadi panutan, memiliki sopan santun, tutur kata yang bagus, karena yang diucapkan oleh penyiar akan didengarkan oleh banyak orang. Kelompok masyarakat yang kedua adalah rekan kerjanya atau di lingkungan sosialnya yang bebas. Dalam kelompok masyarakat yang kedua ini seorang penyiar radio tampil dan berinteraksi secara utuh di lingkungannya.

Dalam lingkungan manapun, seorang penyiar selalu menggunakan bahasa dalam berinteraksi. Sehubungan dengan profesi sebagai penyiar radio, bahasa yang digunakan ialah bahasa lisan. Seorang penyiar dituntut menguasai berbagai hal sehubungan dengan profesinya.

Bahasa yang dipakai oleh penyiar berita daerah radio Republik Indonesia Gorontalo menarik untuk diteliti. Dikatakan menarik karena bahasa yang digunakan tersebut menunjukkan ragam yang khas sebagai penciri bahasa pada siaran berita. Seorang penyiar berita di radio dituntut cakap menggunakan bahasa, tanpa mengaburkan amanat yang seharusnya tersampaikan.

Penelitian ini difokuskan pada berita daerah Gorontalo, karena bahasa berita daerah merupakan salah satu bahasa yang harus diperhatikan cara penggunaan diksi dan struktur kalimatnya, agar tidak menimbulkan penafsiran yang salah di kalangan masyarakat atau pendengar. Bahasa penyiar berita daerah adalah bahasa yang sangat komunikatif. Penyiar berita harus pandai berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pendengarnya. Sehubungan dengan itu seorang penyiar dalam menyampaikan informasi atau berita dituntut untuk menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat agar pendengar mengerti secara benar dan tidak salah paham terhadap apa yang disampaikan oleh penyiar. Hal itu dimaksudkan untuk mencapai target komunikasi yang efektif, melambangkan gagasan yang diekspresikan secara verbal, dan membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat (resmi, dan tidak resmi) sehingga memudahkan pendengar untuk memahami.

Salah satu contoh kalimat dalam berita yang penggunaan diksinya kurang tepat adalah “Sembako itu *diperuntukkan untuk* rakyat kecil”. Berdasarkan contoh itu dapat dilihat kesalahan penggunaan pilihan kata oleh penyiar pada saat menyiarkan berita, seharusnya kalimat yang benar adalah “sembako itu *diperuntukkan bagi* rakyat kecil”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah diksi yang digunakan dalam bahasa siaran berita daerah di RRI Gorontalo?
2. Bagaimanakah struktur kalimat dalam bahasa berita daerah yang dibacakan oleh penyiar saat siaran di RRI Gorontalo.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan diksi yang digunakan dalam bahasa siaran berita daerah di RRI Gorontalo?
2. Mendeskripsikan struktur kalimat dalam bahasa berita yang dibacakan oleh penyiar saat siaran di RRI Gorontalo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut.

##### **1. Manfaat bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan peneliti tentang kebahasaan, terutama pada penyiar berita daerah RRI yang ada di Gorontalo, dan menambah pengetahuan penulis dalam penelitian di bidang bahasa.

##### **2. Manfaat bagi lembaga penyiaran (RRI Gorontalo)**

Penelitian ini bermanfaat bagi penyiar berita dalam memilih dan menggunakan bahasa pada saat menyiar terutama pada penyiar berita di RRI Gorontalo.

##### **3. Manfaat bagi pemerintah**

Penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah untuk memperhatikan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan bahasa yang digunakan oleh penyiar saat menyampaikan.

### **1.5 Definisi Operasional**

Penggunaan kata dan istilah dalam penelitian ini perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca. Penjelasan terhadap kata-kata dan istilah-istilah diuraikan sebagai berikut.

1. Bahasa Siaran adalah bahasa yang digunakan oleh penyiar berita daerah Radio Republik Indonesia Gorontalo yaitu bahasa yang komunikatif dan sangat berpengaruh terhadap pendengar, jika seorang penyiar tidak teliti dalam penggunaan bahasa pada saat menyampaikan informasi maka akan terjadi kesalahpahaman bagi pendengar
2. Berita daerah adalah suatu peristiwa atau kejadian yang realistis di daerah tersebut, yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakatnya. Bahasa penyiar berita daerah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa oleh penyiar berita daerah RRI Gorontalo ditinjau dari diksi dan struktur kalimat yang digunakan.